

ABSTRACT

Rahmadhani, Restina Ardiyanti. (2026). *The Politics of Language: The Study of Mimicry as Negotiation in the Main Character of R.F. Kuang's Babel*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

In literary works, language functions not merely as a means of communication but also as a tool for negotiating power relations. In postcolonial studies, the politics of language involves concepts such as mimicry which explain how individuals negotiate identity within colonial contexts. *Babel*, a novel by R.F. Kuang, provides a compelling site for examining these dynamics, as it explicitly highlights linguistic practices as both mechanisms of colonial domination and means of negotiating with the dominant system.

This research provides the analysis of the politics of language in the novel *Babel* by R.F. Kuang, focusing on the main character's process of negotiation with domination. This research addresses two questions, namely what are the forms of mimicry in the formation of the main character's identity? and how do language practices in mimicry play a role in the negotiation of colonial power?

This research employed a qualitative method with a postcolonial approach. Using Homi K. Bhabha's concepts of mimicry as grand theory, this research analyzes the main character by collecting data from the novel's dialogues and narrative descriptions then analyzing them through thematic coding and close reading techniques.

The findings revealed two forms of mimicry practiced by the main character: cultural adaptation through clothing, gestures, and language culture, and linguistic practices, through translation, code-switch, and meta linguistic. Through these forms of mimicry, the character occupies a third space that enables him to negotiate with colonial power. This research concludes that the process of mimicry found in the main character of the novel *Babel* is a form of negotiation with colonial power.

Keywords: Babel, mimicry, politics of language, postcolonialism

ABSTRAK

Rahmadhani, Restina Ardiyanti. (2026). *The Politics of Language: The Study of Mimicry as Negotiation in the Main Character of R.F. Kuang's Babel*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Dalam karya sastra, bahasa tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai alat untuk menegosiasikan hubungan kuasa. Dalam studi pascakolonial, politik bahasa melibatkan konsep-konsep seperti mimikri, hibriditas, dan ruang ketiga, yang menjelaskan bagaimana individu menegosiasikan identitas dalam konteks kolonial. *Babel*, sebuah novel karya R.F. Kuang, menyediakan wadah yang menarik untuk mengkaji dinamika ini, karena novel tersebut secara eksplisit mengedepankan praktik-praktik linguistik sebagai mekanisme dominasi kolonial sekaligus sarana untuk bernegosiasi terhadap sistem dominasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis politik bahasa dalam novel *Babel* karya R.F. Kuang, dengan fokus pada proses negosiasi tokoh utama terhadap dominasi. Penelitian ini menjawab dua pertanyaan penelitian: (1) Apa saja bentuk-bentuk peniruan dalam pembentukan identitas tokoh utama? dan (2) Bagaimana praktik bahasa dalam peniruan berperan dalam negosiasi kekuasaan kolonial?

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan pascakolonial. Dengan menggunakan konsep mimikridari Homi K. Bhabha sebagai teori utama, penelitian ini menganalisis tokoh utama melalui pengumpulan data dari dialog dan deskripsi naratif dalam novel, yang kemudian dianalisis menggunakan teknik pengodean tematik dan pembacaan cermat.

Hasil penelitian ini mengungkap dua bentuk mimikri yang dilakukan oleh tokoh utama: adaptasi budaya melalui pakaian, gestur, dan budaya berbahasa, serta praktik linguistik, melalui penerjemahan, peralihan kode bahasa, dan meta-linguistik. Melalui dua bentuk peniruan ini, tokoh tersebut menciptakan ruang ketiga yang memungkinkannya untuk bernegosiasi dengan kekuasaan kolonial. Penelitian ini menyimpulkan bahwa proses peniruan yang terlihat pada tokoh utama novel *Babel* merupakan suatu bentuk negosiasi dengan kekuasaan kolonial.

Kata Kunci: *Babel*, mimikri, politik bahasa, pascakolonialisme